

## **Strategi Service Gratis Kendaraan Bermotor Roda Dua Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa Roworejo Jawa Tengah**

**Aci Primartadi, Suyitno\*, Dwi Jatmoko**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamamdiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Email: yitno@umpwr.ac.id

**Abstrak**–Pada mitra pengabdian adalah banyaknya masyarakat yang menginginkan agar pelayanan perawatan kendaraan bermotor dapat terlaksana dengan baik. Tujuan dari kegiatan diklat ini adalah Melakukan kegiatan service kendaraan bermotor kepada masyarakat secara gratis, sehingga dapat membantu masyarakat dalam perawatan kendaraan bermotor. Alur pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pendaftaran, pengecekan awal kendaraan sesuai keluhan pemilik, pelaksanaan servis, pemeriksaan kembali setelah perbaikan dan kemudian dikembalikan lagi kepada pemilik kendaraan setelah perbaikan selesai. Pelaksanaan kegiatan service gratis ini dilaksanakan di balai desa Roworejo, kec Grabag, Kab purworejo. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini masyarakat merasa terbantu serta kegiatan ini dapat berjalan cukup maksimal, hal ini dapat di lihat dengan tidak adanya komplain dari masyarakat terkait dengan kendaraan yang telah dilakukan service.

**Kata Kunci:** Service gratis, Kendaraan bermotor, Roda dua

**Abstract**–The problem with service partners is that there are many people who want motor vehicle maintenance services to be carried out properly. The purpose of this training activity is to provide maintenance and repair services for motorcycle owners, the implementation of motorcycle services is done by participants registering motorbikes to the administration, motorbikes serviced in accordance with the request of the vehicle owner, after being serviced re-checking by the service advisor, and the last one is returned to the vehicle owner. The free service is carried out in the village hall Roworejo, district Grabag, Kab Purworejo. The results of the implementation of this activity the community feels helped and this activity can run well, this can be seen in the absence of complaints from the community related to vehicles that have been serviced.

**Keywords:** Free Service, Motorized Vehicles, Two Wheels

### **1. PENDAHULUAN**

Mengacu data dari AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia). Pertumbuhan jumlah sepeda motor yang sangat pesat diikuti dengan pertumbuhan jumlah kecelakaan yang tinggi pula. Sepeda motor sebagai kendaraan yang paling banyak dimiliki masyarakat saat ini menyumbang jumlah kecelakaan terbesar di jalan raya. kecelakaan yang terjadi di jalan raya disebabkan oleh beberapa factor antara lain: Faktor pengendara, Faktor kondisi jalan dan factor kendaraan. Faktor pengendara atau human eror adalah factor dari gaya pengendalian yang tidak aman, kurangnya perlengkapan berkendara, mengantuk, kebut-kebutan di jalan raya dll. Sedangkan factor kondisi jalan adalah kualitas dari jalan raya itu sendiri misalnya banyaknya lubang di jalan dan kondisi jalan yang tidak rata, hal ini sangat berpengaruh terhadap kestabilan dan keamanan berkendara terutama sepeda motor. Sementara factor yang lainnya yaitu kondisi kendaraan itu sendiri. Kondisi kendaraan yang tidak prima juga sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan dan keamanan dalam berkendara terutama pada komponen komponen vital antara lain sistem rem yang bekerja kurang sempurna, kondisi ban yang sudah aus atau juga lampu tanda pada kendaraan yang membuat memberikan isyarat saat berkendara.

Kondisi dari komponen kendaraan tidak bekerja dengan sempurna maka akan dapat memicu kecelakaan. Kesadaran dari pemilik kendaraan untuk menjaga kendaraan agar selalu tampil prima sangat kurang, pemilik kendaraan sering sekali menagabaikan kondisi tersebut selama kendaraan masih bisa berjalan dan tidak melakukan servis. Beberapa penyebab pemilik kendaraan tidak segera melakukan servis antara lain factor keuangan, factor ketidaktahuan pemilik kendaraan terhadap kondisi kendaraan dan factor ketersediaan bengkel servis kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda dua.

Menurut data AISI, jumlah bengkel resmi Honda: 3.800 AHASS, Yamaha: 2.750 YSS, dan Suzuki: 1.400. Jumlah totalnya jika ditambah dengan bengkel kawasaki, Piaggio, TVS, Bajaj, Minerva, dan KTM masih di bawah 10.000 bengkel. Data bengkel tersebut adalah data dari bengkel resmi (ATPM). Dengan melihat data tersebut ketersediaan bengkel resmi masih sangat kurang, apabila bengkel diluar ATPM kita asumsikan 1: 5 maka jumlah bengkel kurang lebih 50000 bengkel. Sebagai dampaknya jumlah bengkel yang ada belum mampu menampung jumlah kendaraan

yang akan melakukan servis atau apabila ingin melakukan perbaikan harus mengantri cukup lama. Kendaraan bermotor yang tidak dilakukan perbaikan berdampak pada kerusakan komponen tersebut akan semakin parah bahkan dapat menjalar pada kerusakan komponen lainnya. Dengan kondisi seperti ini akan membuat kendaraan terbuat semaink tidak aman untuk dikendarai di jalan raya. Selain dapat membahayakan diri sendiri/pengendara juga dapat membahayakan pengendara kendaraan lainnya. Oleh karena ini kegiatan perawatan berkala dan servis kendaraan bermotor sangat penting sekali dilakukan oleh pemilik kendaraan demi keamanan dan kenyamanan berkendara.

Berdasarkan permasalahan permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang diatas maka dapat disimpulkan pentingnya melakukan perawatan atau servis kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda dua. Oleh karena itu kami dari team pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan kegiatan servis gratis sepeda motor untuk membantu masyarakat dalam melakukan perawatan sepeda motor. Kegiatan servis gratis sepeda motor ini sekaligus sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh dikampus dari mahasiswa yang dapat dimanfaatkan secara langsung kepada masyarakat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini terdapat tahapan dalam pelaksanaannya, langkah langkah yang dilakukan yang pertama yaitu dengan melakukan analisis masalah yang terjadi di masyarakat. Dari analisis tersebut ditemukan bahwa banyaknya kecelakaan yang terjadi di jalan raya didominasi oleh sepeda motor. Dari data kecelakaan yang terjadi kemudian dikerucutkan factor penyebab kecelakaan selain kondisi jalan dan factor pengendara (human eror) adalah factor kendaraan. Factor dari kendaraan disebabkan karena kondisi kendaraan yang tidak dalam kondisi baik dan terdapat kerusakan dari kendaraan itu sendiri. Penyebab dari kerusakan kendaraan karena pengaruh pemakaian dan terjadi kerusakan yang engan untuk diperbaiki oleh pemiliknya sehingga menyebabkan kerusakan pada komponen lainnya dan menyebabkan kendaraan semaink parah. Ketidakmauan pemilik kendaraan untuk melakukan servis dikarenakan factor keuangan atau kondisi bengkel yang masih jarang sehingga apabila servis memerlukan waktu cukup lama karena harus antri terlebih dahulu selain itu karena ketidak tauan pemilik kendaraan terhadap kondisi kendaraan dan ketidak mampuan pemilik kendaraan untuk melakukan servis kendaraan secara mandiri.

Dari permasalahan yang disampaikan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perlu dilakukan servis kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda dua bagi masyarakat pemilik sepeda motor. Untuk mengimplementasikan kegiatan tersebut kemudian dilaksanakan kegiatan servis gratis yang dilaksanakan selama 1 hari dengan target 15 peserta. Dalam pelaksanaannya di lapangan kegiatan servis gratis ini menggunakan 3 buah pit line / tempat servis dengan maksimal target pelayanan 5 kendaraan bermotor per hari. Setiap pitline dilengkapi peralatan servis kendaraan bermotor secara lengkap.

Selain tempat servis dan mekanik, dalam kegiatan servis gratis ini juga didukung oleh seorang administrasi yang bertugas mendaftarkan kendaraan yang akan melakukan servis dan mencatat keluhan keluhan kerusakan yang terjadi pada kendaraan. Bagian administrasi juga dibantu oleh servis advisor yang bertugas mendiagnosa awal kendaraan dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan perbaikan kendaraan yang telah dilakukan mekanik sebelum diserahkan kembali kepada pemilik kendaraan.

Adapaun langkah-langkah/prosedur pelaksanaan servis sepeda motor adalah sebagai berikut:

### Langkah 1:

Pemilik sepeda motor mendaftarkan kendaraannya pada bagian administrasi kemudian bagian administrasi mencatat keluhan-keluhan kerusakan yang terjadi. Selanjutnya pemilik sepeda motor dipersilakan untuk mengikuti kegiatan pelatihan sementara sepeda motornya diperbaiki.

### Langkah 2:

Sepeda motor diperiksa oleh servis advisor untuk melakukan diagnose awal kerusakan, kemudian dikembalikan ke admin untuk dibuatkan work order dan diserahkan kepada mekanik untuk dilakukan perbaikan. Setelah diperbaiki oleh mekanik kemudian kendaraan diperiksa terlebih dahulu oleh service advisor sebelum diserahkan kembali kepada konsumen.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tanggal 23 Februari 2020.

Kegiatan servis gratis dan pelatihan perawatan sepeda motor ini mendapatkan respon yang sangat baik, hal ini

dapat dilihat dari animo masyarakat yang sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan ini kendaraan yang akan melakukan servi pun harus kami batasi karena daya tampung pitline servis yang sudah maksimal. Selain itu dapat dilihat dari data angket yang kami berikan kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta cukup puas terhadap pelayanan dari panitia. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan dengan tidak adanya complain dari masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan yang kami lakukan dapat terlaksana dengan baik dan cukup lancar



**Gambar 1.** Pembukaan acara pengabdian



**Gambar 2.** Pelaksanaan service gratis

Keuntungan yang diperoleh mahasiswa sebagai mekanik dalam kegiatan servis gratis ini adalah mereka dapat memprektekkan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku kuliah baik secara teori maupun praktik, selain itu juga dapat menambah keberanian mahasiswa dalam melakukan servis kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda dua dan menambah kemampuan komunikasi mahasiswa dengan pelanggan, dalam hal ini masyarakat yang sedang melakukan servis kendaraan bermotor dalam kegiatan tersebut.

## 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan yaitu kegiatan servis gratis pada masyarakat desa Rowobayem kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan servis gratis kendaraan roda dua (sepeda motor) dapat berjalan dengan lancar dengan antusiasme warga melebihi target yang ditentukan.
- b. Kegiatan servis gratis kendaraan roda dua (sepeda motor) terlaksana dengan baik dengan peserta yang melakukan servis sebanyak (15) Kendaraan, Hal ini karena ada pembatasan jumlah peserta sesuai kapasitas pit
- c. Kegiatan servis gratis kendaraan roda dua (sepeda motor) dapat membantu masyarakat desa Rowobayem kecamatan grabag Kabupaten Purworejo

Beberapa saran dan masukan terkait dengan kegiatan ini anatara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan servis gratis sepeda motor dapat dilaksanakan kembali dan dapat sebagai acara rutin tahunan
- b. Kapasitas pit dalam pelaksanaan servis gratis ini agar ditambah, mengingat antusiasme masyarakat yang cukup besar dalam mengikuti kegiatan servis gratis ini
- c. Sosialisasi kegiatan servis gratis ditingkatkan sehingga peserta akan lebih mengetahui waktu pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Astra Honda Training Center AHTC. (2005). Pelatihan Mekanik Tingkat I. Modul.

PT. AHM Jakarta. (2005). Buku Pedoman Pemilik Honda. Jakarta.

<https://www.scribd.com/document/132219223/Modul-Teknologi-Sepeda-Motor> (diakses tanggal 20 Februari 2020)

Suyitno, S. (2005). Pengukuran Teknik untuk Teknik Otomotif. k-media.

Suyitno, S. (2018). Power Train, Sistem Pemindah Daya Otomotif (1 ed.). Magnum.

Amilia, W., Rokhani, R., Prasetya, R. C., & Suryadharma, B. (2020). Pembangunan Desa Wisata Gadingan dan Kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendekatan Community Based Tourism. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.4268>

Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>

Sardi, J., & Pulungan, A. B. (2019). Pelatihan Reparasi Dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga Untuk Pemuda Pesisir. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 1-4. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2396>